

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan sesuai dengan masalah yang diteliti tentang peranan organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter dalam penguatan karakter kepemimpinan mahasiswa, maka digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini mengarah pada pendapat Silalahi (1999: 51), yang menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti dalam satu situasi.

Merujuk pada pendapat diatas, metode deskriptif ini dinilai cukup representatif untuk digunakan dalam penelitian yang peneliti lakukan karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis dan keseluruhan mengenai peranan organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter dalam penguatan karakter kepemimpinan mahasiswa.

Sugiyono (2012: 15) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.

Penelitian kualitatif menurut pengertian di atas adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskriptif. Pernyataan ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor

dalam Moleong (2007: 4) bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan kata-kata deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang dan pelaku yang diamati. Oleh karena itu penelitian ini bersifat deskriptif maka peneliti memfokuskan diri untuk memecahkan masalah yang terjadi pada saat sekarang dan memusatkan perhatian terhadap masalah aktual yang terjadi pada saat sekarang. Sehubungan dengan hal ini Creswell (2010: 4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami *makna* yang-oleh sejumlah individu atau sekelompok orang-dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Penelitian kualitatif memiliki kelebihan dalam hal pengamatan yang lebih mendalam sehingga mampu menggambarkan fenomena yang terjadi secara sistematis, utuh dan menyeluruh.

Selain itu, menurut Sugiyono (2008: 24) pendekatan kualitatif ini dipilih untuk kepentingan sebagai berikut.

1. Bila masalah penelitian belum jelas, masih remang- remang atau mungkin masih gelap;
2. Untuk memahami makna dibalik fenomena yang tampak;
3. Untuk memahami interaksi sosial;
4. Untuk memahami perasaan orang;
5. Untuk mengembangkan teori;
6. Untuk memastikan kebenaran data
7. Meneliti sejarah perkembangan.

Merujuk pada penjelasan diatas, peneliti memandang bahwa pendekatan kualitatif ini sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Alasan peneliti menggunakan metode ini dikarenakan metode ini dinilai cukup representatif dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni untuk memberikan gambaran mengenai Peranan Organisasi Kemahasiswaan Ekstrauniversiter dalam Penguatan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Menurut Nasution (Sugiyono 2012: 310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi dilakukan menyangkut tentang apa yang telah dipilih dan disebutkan diatas mamaknai, memahami, dan menerima semua peristiwa yang berlangsung di lingkungan sekitar. Oleh karena itu dengan melakukan observasi secara langsung dan sistematis, tujuan dari metode penelitian ini diharapkan dapat mengungkap fakta-fakta secara lebih mendalam dan luasa.

Merujuk pada pendapat diatas, kegiatan observasi merupakan langkah awal untuk memperoleh data yang diperlukan, dengan melakukan observasi peneliti dapat memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti dan dapat memberikan deskripsi mengenai gambaran umum objek yang akan diteliti. Selain itu dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati secara langsung kegiatan ataupun peristiwa yang dilakukan oleh subjek penelitian. Peneliti juga dapat memperoleh data yang faktual sesuai dengan keadaan dilapangan.

### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui

hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau lebih kecil. “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan wawancara dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”, Moleong (2007: 186).

Wawancara adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu” (Sugiyono, 2008: 231). Wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh melalui observasi. Melalui wawancara ini peneliti bisa dapat memperoleh informasi yang mendalam.

Merujuk pada pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertukar informasi melakukan kegiatan tanya jawab mengenai suatu topik tertentu untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena secara lebih mendalam.

### **3. Studi Dokumentasi**

“Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa tulisan, gambar, ataupun rekaman yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”, Sugiyono (2008: 240).

Sejalan dengan itu dokumen dibagi menjadi dua yaitu, dokumen pribadi, dalam arti catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Selanjutnya dokumen resmi, yang dibagi menjadi dua, yaitu dokumen internal berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Kemudian dokumen eksternal yang berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial,

misalnya majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa.

Merujuk pada pendapat diatas, studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang ditemukan di organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter. Dokumentasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan organisasi ekstrauniversiter dalam penguatan karakter kepemimpinan mahasiswa.

#### **4. Studi Literatur**

Studi literatur adalah teknik pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sebagai bahan pembahasan pada hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data melalui studi literatur ini peneliti lakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan kajian penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Studi literatur ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya mendukung kebenaran data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **A. Tahap Penelitian**

##### **1. Tahap Pra Penelitian**

Tahap pra penelitian yang pertama kali dilakukan adalah memilih masalah, menentukan judul, dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Selain itu juga dalam tahap pra penelitian ini dengan melaksanakan pendahuluan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai objek dan subjek penelitian. Tahap selanjutnya adalah

penyusunan pedoman wawancara sebagai alat pengumpulan data. Dalam mengurus perizinan penelitian, peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama, peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan PKN FPIPS UPI.
- b. Setelah memperoleh izin dari Ketua Jurusan PKN kemudian diteruskan untuk mendapat izin dari Dekan FPIPS UPI.
- c. Setelah mendapatkan izin dari Dekan FPIPS UPI melalui pembantu Dekan I, memberikan rekomendasi untuk memperoleh izin dari Rektor UPI melalui BAAK.
- d. Rektor UPI melalui Direktur Akademik memberikan Rekomendasi dan izin yang menjadi modal penting dalam melaksanakan penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Setelah selesai tahap persiapan, maka peneliti langsung turun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

- a. Menghubungi ketua, pengurus dan anggota dari setiap Organisasi Kemahasiswaan Ekstrauniversiter untuk membuat janji mengadakan wawancara mengenai peranan organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter dalam penguatan karakter kepemimpinan mahasiswa.
- b. Menghubungi Alumni dari setiap Organisasi Kemahasiswaan Ekstrauniversiter untuk membuat janji mengadakan wawancara mengenai peranan organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter dalam penguatan karakter kepemimpinan mahasiswa.

- c. Melakukan wawancara dengan responden, kemudian hasil wawancara tersebut ditulis dan disusun dalam bentuk catatan lengkap.
- d. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian dianalisis dengan didukung oleh studi dokumentasi dan studi literatur.

### 3. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2008: 244) mengatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, sehingga membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama penelitian berlangsung dan setelah selesai di lapangan. Namun menurut Sugiyono (2008: 245), “analisis lebih difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data.”

Berdasarkan model Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono (2008: 246), “analisis data kualitatif selama di lapangan terdiri atas tiga aktivitas, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*”. Ketiga rangkaian aktivitas teknik analisis data tersebut peneliti terapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2008: 247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila memerlukan.

Pada tahap ini, peneliti merangkum dan memilih data mana saja yang penting yang diperoleh dari lapangan yang akan digunakan untuk dijadikan bahan laporan. Hasil data yang sudah direduksi inilah yang akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

## **2. *Data Display (Penyajian Data)***

Menurut Sugiyono (2008: 249) menyebutkan Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dengan mendisplaykan data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga data yang di displaykan lebih banyak dituangkan dalam bentuk laporan uraian.

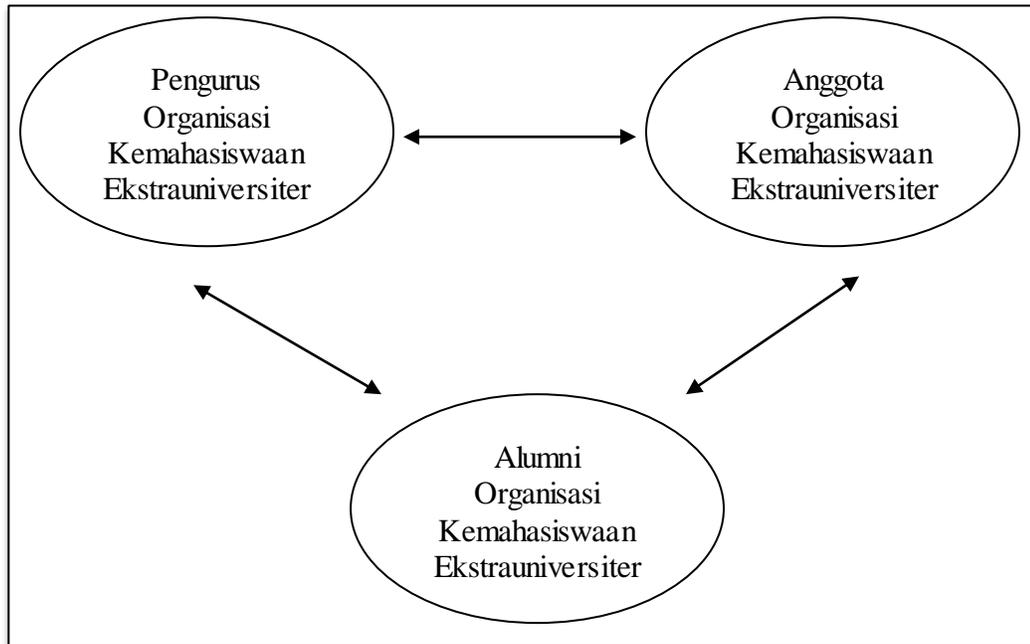
### **3. Conclusion Drawing/Verification**

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008: 252), langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Langkah ketiga ini peneliti lakukan dengan maksud untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Agar mencapai suatu kesimpulan yang tepat, kesimpulan tersebut senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.

### **B. Validitas Data**

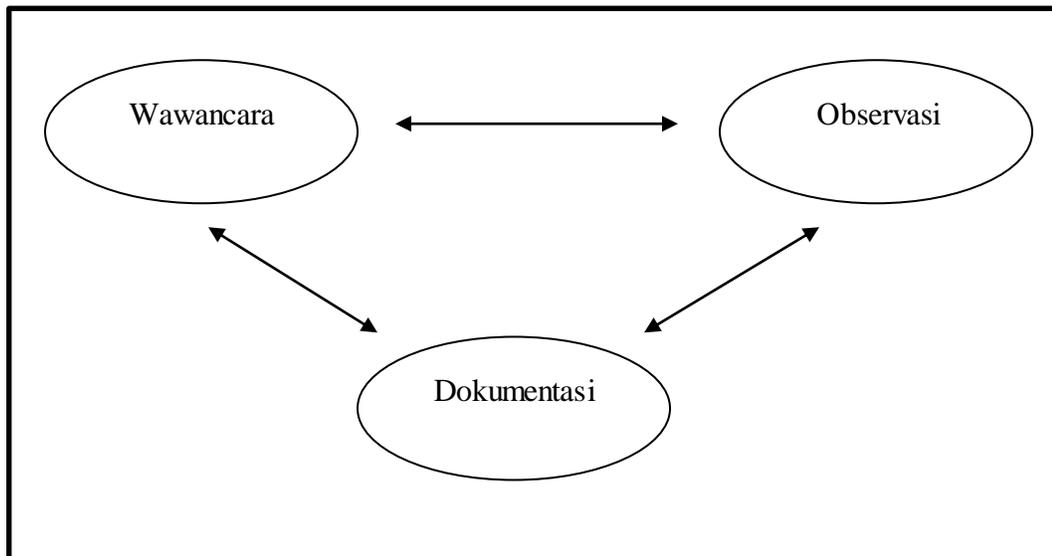
Penelitian kualitatif sering kali diragukan terutama dalam hal keabsahan datanya (validitas data), oleh sebab itu dibutuhkan cara untuk dapat memenuhi kriteria validitas data. Sugiyono (2012: 372) mengemukakan bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Untuk menguji validitas data penelitian menggunakan triangulasi sumber. Sugiyono (2012: 373) menjelaskan bahwa triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Apabila digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Triangulasi dengan tiga sumber data

(Sumber : Diolah oleh peneliti 2014)

Triangulasi terbaik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 373) yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apabila digambarkan triangulasi teknik sebagai berikut:



Gambar 3.2. Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data  
(Sumber : Sugiyono (2008: 273))

## C. Lokasi dan Subjek Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian akan diadakan di sekretariat Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Bandung yang bertempat di Jalan Sabang Nomor 17 Cihapit Bandung, Sekretariat Gerakan mahasiswa Nasional Indonesia yang bertempat di Jalan Kancil Nomor 18 Buah Batu Bandung, dan Sekretariat Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia yang bertempat di Jalan Ir. H. Juanda 109 Bandung.

## 2. Subjek Penelitian

Dalam penentuan subjek, peneliti memilih subjek berdasarkan purposif, maka yang dijadikan subjek penelitian adalah pengurus organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter yang duduk dalam kepengurusan antara lain satu orang ketua/wakil ketua dan dua orang pengurus dari organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter. Selain itu, anggota dan alumni dari organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter tersebut.

Adapun alasan peneliti menentukan alumni sebagai subjek penelitian karena alumni memiliki pengalaman yang memumpuni dan telah mengalami proses keanggotaan dalam organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter tersebut pada masa sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dalam subjek penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1  
Subjek Penelitian

Subjek Penelitian	Jumlah
Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam	3 orang
Pengurus Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia	3 orang
Pengurus Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia	3 orang
Anggota Himpunan Mahasiswa Islam	1 orang
Anggota Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia	1 orang
Anggota Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia	1 orang
Alumni Himpunan Mahasiswa Islam	1 orang
Alumni Gerakan Mahasiswa	1 orang

Nasional Indonesia	
Alumni Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia	1 orang
Jumlah	15 orang

Sumber: Diolah oleh peneliti 2014